

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 18 September 2024

Global

Hari Selasa, S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average ditutup pada garis datar setelah kedua indeks tersebut mencapai titik tertinggi sepanjang masa di awal hari perdagangannya. Nasdaq Composite naik 0,2%. Bank sentral Amerika Serikat (AS), The Fed bersiap untuk mengumumkan pemotongan suku bunga pertamanya selama lebih dari empat tahun terakhir pada hari Rabu 18 September waktu AS atau Kamis 19 September waktu Indonesia. Pejabat senior di bank sentral AS termasuk Ketua Fed Jerome Powell dalam beberapa minggu terakhir mengindikasikan bahwa pemotongan suku bunga akan dilakukan bulan ini, karena inflasi mereda menuju target jangka panjang bank sebesar dua persen, dan pasar tenaga kerja terus mendingin. Pemangkasan terakhir yang dilakukan The Fed di Maret 2020. Saat itu, suku bunga dipangkas mendekati nol untuk mendukung ekonomi AS selama pandemi COVID-19. The Fed mulai menaikkan suku bunga pada tahun 2022 sebagai respons terhadap lonjakan inflasi, yang sebagian besar dipicu oleh krisis pasokan pascapandemi dan perang di Ukraina. The Fed lalu mempertahankan suku bunga pada level antara 5,25 dan 5,50% selama 14 bulan terakhir, sambil menunggu kondisi ekonomi membaik.

Domestik

Pemerintah dan Badan Anggaran DPR RI menyepakati membawa Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 ke Rapat Paripurna untuk disahkan pada 19 September 2024. Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Said Abdullah mengatakan penerimaan negara dalam APBN itu belum memasukan hitungan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%. Adapun, dalam RUU APBN 2025 yang akan dibawa ke rapat paripurna, pemerintah dan DPR menyepakati target penerimaan sebesar Rp 2.490,91 triliun dari sektor perpajakan. Dari jumlah itu, setoran PPN dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) sebesar Rp 945,12 triliun. Said mengatakan target penerimaan itu masih menggunakan perhitungan PPN sebesar 11%. Keputusan untuk menaikkan PPN menjadi 12% akan diambil pemerintah baru, yaitu Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin diperdagangkan lebih rendah di area 15.320. Rentang hari ini diperkirakan di 15.290 – 15.375. Dari pasar obligasi, terdapat arus masuk yang kuat ke INDOGB dan pada lelang obligasi kemarin, permintaan yang masuk sebesar IDR 63.7042T, dengan penyerapan yang dilakukan oleh kementerian sesuai target sebesar IDR 22T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	16-Sep	17-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.57	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.49	N/A
UST 10 YR	3.62	3.65	0.77

INDEXES	16-Sep	17-Sep	%
IHSG	Closed	7831.78	N/A
LQ45	Closed	966.92	N/A
S&P 500	5633.09	5634.58	0.03
DOW JONES	41622.08	41606.1	(0.04)
NASDAQ	17592.13	17628.0	0.20
FTSE 100	8278.44	8309.86	0.38
HANG SENG	17422.12	17660.0	1.37
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	Closed	36203.2	N/A

FOREX	17-Sep	18-Sep	%
USD/IDR	15405	15350	(0.36)
EUR/IDR	17141	17081	(0.35)
GBP/IDR	20345	20216	(0.64)
AUD/IDR	10398	10389	(0.09)
NZD/IDR	9540	9526	(0.15)
SGD/IDR	11899	11858	(0.34)
CNY/IDR	2171	2163	(0.39)
JPY/IDR	109.59	108.58	(0.92)
EUR/USD	1.1127	1.1128	0.01
GBP/USD	1.3207	1.3170	(0.28)
AUD/USD	0.6750	0.6768	0.27
NZD/USD	0.6193	0.6206	0.21

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade AUG	¥-695.3B	¥-628.7B	¥-1290.0B
JP	Machinery Orders MoM JUL	-0.1% & 8.7%	2.1% & -1.7%	0.7% & -1.0%
GB	Inflation Rate YoY AUG		2.2%	2.1%
ID	Interest Rate Decision		6.25%	6.25%
EA	Inflation Rate YoY Final AUG		2.6%	2.2%
US	Building Permits Prel AUG		1.406M	1.42M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics